

**KONSEP FITRAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS.
KAITANNYA DENGAN IMPLEMENTASIDALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

Sukring

sukring69kd@gmail.com

Universitas Haluoleo Kendari

Article Info

Article history:

Published Januari 31, 2025

Kata Kunci:

Fitrah, Al-Qur;An, Dan Hadis,
Pendidikan, Agama Dan Islam.

ABSTRAK

Sekitar abad abad 19 banyak ilmuwan barat belum mengetahui tentang fitrah dalam diri manusia. Tetapi ilmuan Islam sudah mengetahui adanya fitrah (potensi) dalam diri manusia yang ditemukan di dalam al-Q;uran dan Hadis. Sehingga kemudian para ilmuan Pendidikan Islam menemukan pendekatan integral untuk membentuk individu Muslim yang memiliki kesadaran spiritual yang kuat dan moralitas yang tinggi. Fitrah, sebagai kodrat atau kecenderungan alamiah manusia untuk mengenal dan mengabdikan kepada Allah SWT, menjadi landasan utama dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep fitrah diintegrasikan dalam pendidikan Islam, termasuk dalam kurikulum, metode pengajaran, dan suasana belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, analisis dokumen,. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fitrah dalam pendidikan Islam terwujud melalui kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, pembelajaran teks agama, praktik ibadah, serta pendekatan pendidikan karakter. Selain itu, suasana belajar yang mempromosikan rasa ketaatan kepada Allah dan nilai-nilai moral juga menjadi elemen penting dalam implementasi fitrah. Dengan demikian peran fitrah pada manusia mencakup aspek keagamaan yang harus dikembangkan melalui pendidikan Islam. Pendidikan ini, yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, bertujuan untuk memelihara potensi keagamaan dalam diri individu, membimbing mereka menuju pengembangan holistik. Dengan menerapkan konsep fitrah dalam pendidikan Islam, diharapkan siswa dapat memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, memahami tujuan hidup yang sejati, dan mengembangkan akhlak terpuji. Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan membentuk generasi Muslim yang bertanggung jawab, taat beragama, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

1. PENDAHULUAN

Terlampau banyak ragam teori tentang fitrah yang di kemukakan oleh pakar pendidikan, ini disebabkan perspektif yang berbeda dalam pemaknaan fitrah itu sendiri. Pendidikan Islam memiliki tujuan mulia untuk membentuk individu yang taat beragama, bermoral tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu konsep sentral dalam pendidikan Islam adalah implementasi fitrah. Fitrah merupakan kodrat atau fitrah alami yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengenal dan menyembah Allah SWT. Implementasi fitrah dalam pendidikan Islam adalah suatu upaya untuk memahami dan memperkuat hubungan antara manusia dan Sang Pencipta. Fitrah menjadi landasan penting dalam membentuk kepribadian dan moralitas yang baik pada setiap individu Muslim. Ini meliputi pemahaman tentang keesaan Allah, keadilan, kebenaran, dan prinsip-prinsip moral yang diatur dalam ajaran Islam.

Fitrah mencakup kesadaran bawaan dalam jiwa manusia untuk mencari Tuhan dan kebenaran. Pendidikan Islam menggunakan konsep fitrah untuk membimbing individu dalam memahami tujuan hidup dan bagaimana mencapai kesejahteraan spiritual.

Implementasi fitrah dalam pendidikan juga membantu membentuk karakter yang kokoh dan akhlak yang kuat. Hal ini memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh keyakinan dan integritas. Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim. Konsep fitrah, sebagaimana terdapat dalam Al-Quran, menjadi landasan filosofis yang esensial dalam implementasi pendidikan agama Islam. Fitrah mencerminkan kodrat alamiah manusia untuk mengenal dan mengabdikan kepada Allah SWT. Dalam pendidikan agama Islam, pemahaman mendalam terhadap konsep fitrah menjadi kunci untuk membentuk generasi Muslim yang taat beragama dan bermoral tinggi.

Fitrah Menurut Al-Quran: Al-Quran secara tegas menyebutkan fitrah dalam beberapa ayat yang menunjukkan kecenderungan bawaan manusia untuk mengakui Tuhan dan kebenaran agama. Salah satu ayat yang menyoroti fitrah adalah:

Al-A'raf (7:172):

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): 'Bukankah Aku ini Tuhanmu?' Mereka menjawab: 'Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi.' Lest they should say on the Day of Resurrection, 'Indeed, we were of this unaware.'"

Ayat ini menegaskan bahwa sebelum turun ke dunia, manusia telah memberikan kesaksian tentang keesaan Allah, menandakan fitrah sebagai kecenderungan bawaan manusia untuk mengakui Tuhan.

Menurut Azumardi Azra Fitrah adalah konsep dalam Islam yang merujuk pada keadaan alami, fitur bawaan, atau esensi dasar yang dimiliki oleh manusia dan ciptaan lainnya. Dalam konteks Islam, fitrah sering dianggap sebagai keadaan murni dan asli yang dianugerahkan oleh Allah kepada semua manusia sejak lahir. Konsep fitrah ini memiliki implikasi tentang kesadaran akan Tuhan, kebaikan, dan norma moral yang melekat pada diri manusia sejak awal keberadaannya.

Beberapa ajaran dalam Islam juga menghubungkan fitrah dengan kecenderungan alami manusia untuk mencari dan mengakui keberadaan Tuhan serta mendorong untuk mengembangkan kebajikan dan moralitas. Dalam pandangan ini, fitrah sering dianggap terdistorsi atau terpengaruh oleh lingkungan atau tindakan manusia seiring berjalannya waktu.

Penting untuk dicatat bahwa interpretasi dan pemahaman tentang konsep fitrah bisa bervariasi di antara para ulama, ulama sepakat mengartikan fitrah sebagai asal kejadian atau

kondisi awal. Akan tetapi mereka akan berbeda dalam menetapkan kondisi awal atau asal kejadian tersebut.

Sementara ulama mengartikan fitrah dalam Q.S. Ar-Rum/30;30, bahwa Allah menciptakan potensi al-ma'rifat al-iman (potensi untuk beriman) pada diri manusia berbarengan dengan waktu penciptaannya. Potensi ini dapat dikembangkan manusia sendiri dengan daya-daya yang dimilikinya dan bimbingan Rasul yang akhirnya mengantarkan beriman kepada Allah swt.

Dari perbedaan tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fitrah adalah wujud organisasi dinamis yang terdapat dalam diri manusia dan terdiri ndari sistem psikofisik yang dapat menimbulkan tingkah laku dan perbuatan manusia serta dapat dikembangkan dalam dunia pendidikan Islam.

2. METODOLOGI

- a. Metode penelitian ini, adalah penelitian pustaka, atau study literatur. Dengan mempelajari studi literatur maka dapat mencari ide-ide penelitian, kebaruan penelitian, mempertajam ide, mencari metode yang cocok, atau bahkan untuk melakukan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi)
- b. Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena- fenomena antara lain:
 - Pendekatan Fenomenologi Agama: Pendekatan ini memilih pluralisme metodologi yang mengombinasikan pendekatan dalam studi sejarah, bahasa, dan ilmu-ilmu sosial agar dapat menyinari fenomena keagamaan dalam penelitian. Fenomenologi agama juga sangat membutuhkan pendekatan terbuka dan empatik untuk memahami fenomena keagamaan
 - Pendekatan Teologis (Normatif): Pendekatan ini menekankan pada aspek normatif dalam memahami ajaran Islam secara khusus. Pendekatan ini fokus pada pemahaman ajaran agama secara teologis.
 - Pendekatan Antropologis: Pendekatan ini melibatkan studi mengenai aspek budaya, sosial, dan perilaku manusia dalam konteks agama Islam.
 - Pendekatan Sosiologis: Pendekatan ini memfokuskan pada studi mengenai interaksi sosial, struktur sosial, dan dinamika masyarakat dalam konteks agama Islam.
 - Pendekatan Filosofis: Pendekatan ini melibatkan analisis filosofis terhadap konsep-konsep dan ajaran dalam agama Islam.
 - Pendekatan Historis: Pendekatan ini mempelajari agama Islam dari sudut pandang sejarah, termasuk perkembangan, peristiwa penting, dan konteks sejarahnya.
 - Pendekatan Psikologis: Pendekatan ini memfokuskan pada studi mengenai aspek psikologis individu dalam konteks agama Islam.
 - Ideologis Komprehensif: Pendekatan ini mencakup pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran dan nilai-nilai dalam agama Islam.

Teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Dokumentasi: Pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya, seperti buku rapor, profil sekolah, dan data pendukung penelitian, juga dapat menjadi teknik yang relevan dalam konteks pendidikan agama Islam
- (2) Studi Kepustakaan: Pengumpulan referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema dalam penelitian dapat dilakukan untuk mendukung penelitian pendidikan agama Islam

Teknik analisis

Dalam penelitian pustaka, terdapat beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang ditemukan. Berikut adalah beberapa

teknik analisis yang relevan:

- (1) Analisis Isi (Content Analysis): Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan memahami isi dari informasi tertulis atau tercetak, seperti buku, jurnal, dan sumber literatur lainnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya.
- (2) Analisis Komparatif Konstan: Teknik ini melibatkan perbandingan permasalahan yang sedang atau akan diteliti dengan teori yang digunakan. Prosesnya dimulai dari awal penelitian hingga penelitian selesai dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Fitrah Dalam Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan konsep fitrah dalam al-Qur'an maupun Hadis ditemukan bahwa fitrah dalam konteks kesucian, asal kejadian, bertauhid merupakan potensi manusia yang diletakkan Allah swt dalam diri manusia sejak dalam kandungan yang kemudian lahir dengan membawa potensi (fitrah) tersebut. Pendidikan agama Islam yang mengimplementasikan konsep fitrah memiliki tujuan untuk membimbing manusia menuju pemahaman yang mendalam tentang ketauhidan, akhlak, dan tujuan hidup yang sejati. Beberapa langkah implementasi fitrah dalam pendidikan agama Islam meliputi:

1. Integrasi Nilai-Nilai Fitrah dalam Kurikulum:

Merancang kurikulum yang mencakup pemahaman tentang fitrah, keEsaan Allah, dan nilai-nilai karakter agar fitrah terinternalisasi dalam proses pembelajaran di kelas yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Pembelajaran Teks Agama:

Menekankan pengajaran teks agama, terutama Al-Quran, ayat-ayat al-Qur'an tersebut harus terinternalisasi dalam diri siswa dengan cara; membaca, menghayati, memahami, menterjemahkan dan mengamalkan. tentang fitrah dan ajaran Islam yang mendasari kehidupan mereka.

3. Latihan Ibadah dan Amalan Akhlak:

Mendorong siswa untuk memaksakan diri, melatih mendidik agar ibadah secara benar agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian menjadi karakter dalam menerapkan nilai-nilai akhlakl dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Kegiatan Refleksi Diri:

Mengajarkan siswa untuk merenung dan merenung atas fitrah mereka, membantu mereka memahami kodrat alamiah yang membimbing ke arah kebaikan dan ketaqwaan.

5. Pengembangan Karakter:

Membangun karakter siswa dengan fokus pada nilai-nilai fitrah sudah menjadi sebuah pengalammn yang diajarkan dalam proses pembiasaan seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

6. Pemberdayaan Spiritual:

Menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperkuat dimensi spiritual yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Allah.swt.

Manfaat Implementasi Fitrah dalam Pendidikan Agama Islam:

Implementasi konsep fitrah dalam pendidikan agama Islam bukan hanya menghasilkan individu Muslim yang taat beragama, tetapi juga:

- a) Memupuk kesadaran ketaqwaan yang kuat.
- b) Membentuk karakter yang bermoral tinggi.
- c) Menyediakan landasan kokoh untuk kehidupan spiritual.

d) Mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar tentang tujuan hidup.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pendidikan agama Islam dapat menjadi wahana pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang kuat sesuai dengan fitrah alamiah manusia.

Fitrah, dalam konteks pendidikan agama Islam, merujuk pada konsep bahwa manusia lahir dalam keadaan suci atau memiliki kecenderungan alami ke arah kebaikan. Implementasi fitrah dalam pendidikan agama Islam melibatkan upaya untuk mengarahkan individu sesuai dengan fitrahnya, membangun karakteristik islami, dan membentuk kepribadian yang harmonis. Berikut adalah beberapa poin terkait implementasi fitrah dalam pendidikan agama Islam:

1. Konsep Fitrah dalam Pendidikan Agama Islam:

Fitrah merupakan potensi dasar manusia sebagai alat untuk mengabdikan dan mengenal Allah.

Al-Ghazali, seorang tokoh dalam pembaharuan pendidikan Islam, menekankan peran pendidik (orang tua dan guru) dalam mengarahkan anak pada perilaku baik sesuai dengan fitrahnya.

2. Pengembangan Fitrah Manusia dalam Pendidikan Islam:

Islam telah mempersembahkan sistem pendidikan yang sesuai dengan fitrah manusia, sebagai bagian dari sistem pendidikan yang bersumber dari pendidikan Ilahi untuk membentuk kepribadian manusia yang harmonis.

3. Urgensi Pendidikan Berbasis Fitrah:

Pendidikan berbasis fitrah adalah upaya untuk menemani, merawat, menumbuhkan, dan membangkitkan potensi anak didik dengan fokus pada sisi lainnya, sesuai dengan eksistensi utuh manusia dengan kepribadiannya yang sempurna.

4. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam:

Tinjauan filosofis pengembangan fitrah manusia dalam pendidikan Islam menyoroti pentingnya pendidikan nilai dalam membentuk karakteristik islami.

Dalam konteks implementasi fitrah dalam pendidikan agama Islam, peran pendidik, baik orang tua maupun guru, sangat ditekankan untuk mengarahkan individu sesuai dengan fitrahnya dan membentuk karakteristik islami yang harmonis. Dalam konteks pendidikan agama Islam, fitrah memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter dan kepribadian individu. Berikut adalah beberapa poin terkait hubungan fitrah dan pendidikan agama Islam:

1. Fitrah sebagai Dasar Pendidikan Agama Islam:

Fitrah dalam Islam tidak hanya sesuai dengan naluri keberagamaan manusia, tetapi juga menunjang pertumbuhan dan perkembangan fitrahnya. Hal ini menjadikan eksistensinya utuh dengan kepribadiannya yang sempurna. Pendidikan berbasis fitrah adalah upaya untuk menemani, merawat, menumbuhkan, dan membangkitkan semua potensi anak didik dengan tetap fokus pada sisi lainnya.

2. Konsep Fitrah dalam Pendidikan Agama Islam:

Dalam pandangan agama Islam, fitrah merupakan kecenderungan alamiah bawaan sejak lahir. Manusia memiliki bawaan secara alamiah pada tiap individu, yang merupakan potensi dasar yang memiliki kecenderungan berkembang. Fitrah manusia merupakan tahap awal di mana proses manusia sebelum mendapatkan ilmu pengetahuan, dan lingkungan serta keluarga lah yang akan membentuk anak tersebut.

3. Pendidikan Berbasis Fitrah dan Kaitannya dengan Agama Islam:

Pendidikan berbasis fitrah dalam konteks Islam adalah upaya untuk membentuk individu sesuai dengan fitrahnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dengan benar, termasuk kebutuhan spiritual dan moral Islam telah menerapkan pendidikan berbasis fitrah.

pada awal penyebaran agama Islam, dengan memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa fitrah memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam, karena membentuk dasar bagi pembentukan karakter dan kepribadian individu sesuai dengan ajaran Islam.

Fitrah manusia dalam konteks pendidikan agama Islam merujuk pada potensi dasar yang dimiliki setiap individu sejak lahir, yang cenderung kepada kebaikan dan pengakuan terhadap ke-Esaan Allah. Dalam pendidikan agama Islam, penting untuk mengaktualisasikan fitrah ini agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membangkitkan dan memanfaatkan fitrah manusia. Hal ini dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Pendidikan harus mampu mengaktualisasikan fitrah ini melalui proses pembelajaran yang menyeluruh dan terintegrasi, sehingga siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Karakteristik Pendidikan Islam dalam konteks fitrah mencakup pendekatan yang holistik, di mana pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga emosional dan spiritual. Proses pembelajaran harus dirancang untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia. Implementasi dalam Praktik: Dalam praktiknya, guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam menyampaikan dan membimbing siswa untuk memahami fitrah mereka. Mereka harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi transfer ilmu, tetapi juga proses pembentukan karakter.

Dengan demikian, implementasi fitrah dalam pendidikan agama Islam sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat..

Fitrah dalam konteks Islam merujuk pada keadaan asli atau potensi dasar yang dimiliki setiap manusia sejak lahir. Dalam ajaran Islam, setiap individu dilahirkan dalam keadaan suci dan cenderung kepada kebaikan, yang dikenal sebagai fitrah Islam. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad yang menyatakan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, dan orang tuanyalah yang membentuk keyakinan mereka .

Peran Fitrah dalam Pendidikan

Dalam pendidikan agama Islam, fitrah berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan karakter dan moral peserta didik. Pendidikan harus diarahkan untuk mengaktualisasikan potensi ini, sehingga siswa dapat mengenali dan mengembangkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami fitrah, pendidik dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga emosional dan spiritual.

Implementasi Fitrah dalam Kurikulum

Kurikulum pendidikan agama Islam perlu dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai fitrah. Ini termasuk pengajaran tentang tauhid, akhlak, dan ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendekatan yang holistik dalam pendidikan akan membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Peran Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan dan membimbing anak-anak untuk memahami fitrah mereka. Mereka harus menciptakan lingkungan yang

mendukung, di mana anak-anak merasa aman untuk mengeksplorasi potensi mereka. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk mengenali dan mengembangkan fitrah mereka dalam konteks yang positif.

Bagaimana Fitrah Berperan Dalam Pendidikan Agama Islam.

Fitrah dalam konteks pendidikan agama merujuk pada keadaan asli atau potensi dasar manusia yang diciptakan oleh Allah. Dalam Islam, setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, yang berarti suci dan cenderung kepada kebaikan serta keimanan. Konsep ini sangat penting dalam pendidikan agama karena memberikan dasar bagi pengembangan karakter dan spiritualitas individu.

Secara keseluruhan, fitrah memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam, menjadi dasar bagi pengembangan karakter dan moral anak, serta memberikan arah bagi metode dan pendekatan pendidikan yang digunakan. Fitrah, seperti yang dianalisis dalam tulisan ini, menandakan sifat manusia selaras dengan Islam, menekankan pentingnya pendidikan agama. Ini menyatakan bahwa memahami fitrah sangat penting untuk memenuhi tujuan seseorang dan menghindari bahaya, sehingga menyoroti peran pendidikan dalam memelihara sifat ini.

Pendidikan berbasis Fitrah menekankan pengasuhan sifat bawaan anak-anak melalui pendidikan iman, moral, intelektual, dan jiwa. Ini bertujuan untuk memperkuat fondasi iman mereka, mengembangkan karakter mulia, dan menyelaraskan tujuan mereka dengan akhirat dan persetujuan Allah, seperti yang dibimbing oleh Al-Qur'an dan Hadis.

Fitrah mengacu pada sifat bawaan manusia, yang bertujuan untuk dipelihara oleh pendidikan agama Islam. Ini mengembangkan karakter terpuji siswa, menyelaraskan bakat mereka dengan ajaran Islam, sehingga mencegah penyimpangan moral dan menumbuhkan hubungan yang kuat dengan Allah SWT.

Studi ini menyoroti bahwa sifat manusia mencakup aspek keagamaan yang harus dikembangkan melalui pendidikan Islam. Pendidikan ini, yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, bertujuan untuk memelihara potensi keagamaan dalam diri individu, membimbing mereka menuju pengembangan holistik.

Pendidikan berbasis Fitrah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak, membimbing mereka untuk menjadi individu yang benar. Ini menekankan memelihara potensi bawaan, membina hubungan dengan Tuhan, dan memenuhi peran mereka dalam masyarakat untuk peradaban yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Fitrah merupakan konsep fundamental dalam pendidikan agama Islam yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan insan kamill. Dengan memahami dan mengimplementasikan fitrah dalam pendidikan agama, dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan spiritualitas yang kuat.

Fitrah berperan penting dalam pendidikan agama dengan memberikan kerangka kerja untuk memahami dan mengembangkan potensi manusia. Pendidikan yang sesuai dengan fitrah tidak hanya akan membentuk individu yang berpengetahuan, tetapi juga yang memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, pendidikan agama yang efektif harus memperhatikan fitrah sebagai landasan dalam proses pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azra.. Azumardi. Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di tengah tantangan Milenium III Cet. I Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2012.
Bullah. Habieb. METODE PEMAHAMAN HADIS (Analisis Mukhtalif al-Hadis). 27 Jul 2022-

- Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis
- Ensiklopedi Al-Qur'an (kajian kosa kata dan tafsirnya). Tim Penyusun. Penerbit. PT. Internusa, 1997.
- Frimanyanti. Ade Imelda. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. January 2018. Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam.
- Ghalib M. The Concept of Fitrah as a Paradigm of Islamic Education: Perspective of The Quran. Iqro. Journal Of Islamic Education. IAIN Palopo. Vol. 5 No. 1 (2022): JULI 2022 .
- Gunawan. Heri. Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi). Cet.I; penerbit. Alfabeta. 2012.
- Hilmansah. Dedeh. Analisis Hadis Riwayat Al-Tirmidzi Tentang Pendidikan Akal Menggunakan Aplikasi Jawami' Al-Kalim.04 Oct 2022. Jurnal Al-Afkar.Juornal For Islam Islamic Studens.
- Kusairi, Kusairi (2008) Pengembangan fitrah manusia dalam pandangan pendidikan Islam: Analisis konsep pendidikan anak menurut Imam Al-Ghazali. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim..
- Nasir. Muhammad. Kualitas hadis "faradha zakat fitrah" studi kritik sanad dan matan hadis. 28 Jun 2020-Jurnal Pendidikan Islam.
- Punnama Sigit. The Concept of Fitrah for Children in Ibn Katsir's Qur'an Exegesis: A Pedagogical Implication in Early Childhood Islamic Education. Jurnal Pendidikan Islam. 20 Juni 2021.
- Riinawati. The Concept of Islamic Education Management from the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith. 30 Jul 2022-Tafkir. afkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education (ISSN: 2723-4975).
- Wahida. Urgensi Pendidikan Berbasis Fitrah. Jurnal Ikhtibar. Jurnal ilmu pendidikan . Vol 6 No 1 (2019): Januari-Juni 2019
- Yasintha. Fitriana. Nilai Nilai Pendidikan Dalam Sunnah Fitrah Mencukur Rambut Ketia.Jurnal Kajian Penelitian pendidikan.
- Zainuri, Rohman. Fida Amalia, Sufi Azhar Mustabshiroh. FITRAH DAN TEORI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Vol 4, No 2 (2016) > Zainuri. Jurnal Intelegensia - Vol. 04 No. 2 Juli-Desember 2016.